

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY* TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI**

^{1*) Helmi Munawar, ^{2)M. Nasir}}

**Korespondensi:.....*

^{1)Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan}

^{2)Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan}

ABSTRACT

The purpose of research to determine the influence of learning media information and communication to the results of economic learning. This research was conducted at Private High School Nur Azizi Tanjung Morawa. The population in this study is all students of class X with the number of students 72 people. The method used is experimental method by comparing the conventional method with the method of using learning media information and communication. The instrument used is posttest and pretest. Data analysis technique using t test. The test results show that the significance value is smaller than the alpha value of 0.05. The results of economic learning by using information and communication media is significantly higher than the results of economic learning without using the media. Learning media of information and communication give influence to student's economic learning result.

Key Words: *Information and Communication, Instructional Media, Learning Achievement*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *information and communication* terhadap hasil belajar ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan jumlah siswa 72 orang. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan membandingkan metode konvensional dengan metode menggunakan media pembelajaran *information and communication*. Instrumen yang digunakan adalah posttest dan pretest. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hasil belajar ekonomi dengan menggunakan media *information and communication* lebih tinggi signifikan dibandingkan dengan hasil belajar ekonomi tanpa menggunakan media tersebut. Media pembelajaran *information and communication* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Kata-kata kunci: *Information and communication, Media Pembelajaran, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar disekolah merupakan interaksi antara guru dengan siswa. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dikelas. Kemampuan dan kompetensi guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun sebaik apa kurikulum disajikan, sarana dan prasarana terpenuhi tetapi apabila guru

belum berkualitas maka belajar mengajar belum dikatakan baik. Oleh sebab itu, guru bukan hanya sekedar mengajar melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk siap mengadakan perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. Seorang guru yang ideal akan mampu bertindak dan berpikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat menentukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri, jadi seorang guru

harus mampu mengembangkan kreativitas dan gagasan yang baru dalam hal penyajian materi pelajaran disekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat dalam penyajian materi pelajaran yang akan disampaikan.

Dari hasil pengamatan peneliti proses belajar yang dilakukan di Sekolah SMA Swasta Nur Azizi, guru dinilai kurang mampu memanfaatkan media dan fasilitas informasi dan komunikasi yang sudah ada disekolah. Hal ini membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Akibatnya hasil belajar siswa cenderung rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Swasta Nur Azizi diperoleh keterangan bahwa hasil belajar Ekonomi di kelas X IIS kurang memuaskan. Berdasarkan nilai rata-rata dari hasil ulangan siswa kelas X IIS-1 dari 38 orang siswa hanya 10 orang (26%) yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan 28 orang (74%) belum tuntas. Kemudian untuk kelas X IIS-2 dari 38 orang siswa hanya 12 orang siswa (32%) yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sedangkan 26 orang siswa (68%) belum tuntas. Dimana Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) mata pelajaran Ekonomi yang ditetapkan sekolah adalah 70.

Proses pembelajaran yang bersifat konvensional dan tidak didukung dengan penggunaan media pembelajaran memberikan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan cara guru dalam memaparkan materi belajar sangat membosankan, hanya dengan metode ceramah, siswa menjadi kurang tertarik untuk memperhatikan gurunya ketika seorang guru memberikan materi belajar. Dengan hasil belajar yang tidak memuaskan berdampak terhadap prestasi siswa yang semakin menurun, karena dalam diri siswa tidak adanya persaingan didalam kelas.

Dengan demikian, maka seorang guru sebagai tenaga pendidik harus berupaya dalam meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa agar hasil belajar menjadi lebih baik lagi. Untuk mengatasi masalah dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan metode yang cocok dengan kondisi siswa agar dapat berpikir kritis, logis dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif dan inovatif.

Menurut Raharjo (dalam Daryanto,2010: 2) "Salah satu usaha guru untuk melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran". Media sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk memotivasi belajar peserta didik, memperjelas informasi/pesan pembelajaran, memberi tekanan bagian-bagian penting dan memberi variasi belajar. Disini media memiliki fungsi jelas yaitu memperjelas, mempermudah dan membuat pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik lebih menarik dan memotivasi belajar siswa dalam proses belajar. Salah satu instrumen pembelajaran yang menjadi jembatan transfer informasi adalah media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, guru langsung bisa memberikan bukti konkret atas apa yang sedang ia gambarkan, dengan harapan siswa bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan guru kepadanya.

Jadi dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *information and communication* terhadap hasil belajar siswa

ekonomi kelas X Sekolah Menengah Atas Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

TINJAUAN TEORITIS **Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah" atau pengantar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat, grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Djamarah, dkk (2010:121) media adalah "alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran".

Selanjutnya Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya 2012:58) mengemukakan bahwa "media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya".

Dari pandangan yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip, atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar. Media yang dimaksud berupa media yang mengandung informasi secara instruksional baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya.

Media Pembelajaran *Information and Communication*.

Media pembelajaran *Information and Communication Technology* (ICT) sering disebut TIK dalam bahasa Indonesia (teknologi, informasi, komunikasi) merupakan perangkat teknologi yang maju dan sering dipergunakan dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan untuk mengefisienkan pembelajaran. Tolak ukur pemanfaatan media *Information*

and Communication Technology adalah agar siswa mampu berinovasi tentang kreativitas atau *skillyang* dimilikinya dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi sedemikian rupa yang berguna dalam kehidupannya.

Arifin (2012:88) menyatakan bahwa "*Information and Communication Technology* adalah payung besar yang mencakup sejumlah peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi". *Information and Communication Technology* mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Sehingga *Information and Communication Technology* merupakan teknologi digital atau analog apapun yang memungkinkan pengguna menciptakan, menyimpan, dan menampilkan informasi serta mengkomunikasikan dalam jarak tertentu yakni, computer, televisi, laptop, radio, kamera digital, DVD, CD *Player* dan sebagainya.

Kehadiran *Information and Communication Technology* dewasa ini membawa perubahan dan angin segar bagi dunia pendidikan, tidak hanya dipergunakan untuk kebutuhan administrasi belaka namun sekarang sudah bergeser pada penggunaan dalam proses pembelajaran di kelas. Media interaktif adalah salah satu efek hadirnya *Information and Communication Technology* sekarang ini yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan pada proses pembelajaran di kelas, karena media *Information and Communication Technology* sudah banyak terbukti mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Information and Communication Technology* memberikan peluang untuk berkembangnya kreativitas dan kemandirian siswa. Pembelajaran dengan dukungan *Information and Communication Technology* membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda dan membantu guru dalam proses pembelajaran serta siswa akan memperoleh berbagai

informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga meningkatkan wawasannya.

Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.

Hal senada juga diungkapkan Suprijono (2010:5) "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan".

Pendapat diatas sama halnya yang diungkapkan Bloom (dalam Sudijono, 2011:49) bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik".

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang jenisnya dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh media pembelajaran *information and communication* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Nur Azizi yang berlokasi di Jalan Pahlawan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.P 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X IIS-1 yang berjumlah 38 orang, dan X IIS-2 yang berjumlah 38 orang, dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 76 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu seluruh populasi yang berjumlah 78 orang dijadikan sampel. Sebanyak 2 kelas terdiri dari 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol yang masing-masing kelas terdiri dari 38 orang siswa.

Teknik Analisis Data

Suatu penelitian diperukan data melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *ProductMoment* sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Arikunto, 2013)}$$

Dimana :

R_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah seluruh siswa

X : Skor item

Y : Skor total seluruh siswa

Dengan kriteria pengujian : Jika r hitung > r table pada $\alpha = 0,05$ maka dikatakan soal tersebut valid.

0,00-0,20 : Validitas sangat rendah

0,21-0,40 : Validitas rendah

0,41-0,60 : Validitas cukup

0,61-0,80 : Validitas tinggi

0,81-1,00 : Validitas sangat tinggi

2. Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrument. Pada penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan KR 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right) \quad (\text{Arikunto, 2013})$$

Dimana:

R_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

P : Proporsi subjek yang menjawab benar

q : Proporsi subjek yang menjawab salah ($q=1-p$)

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

V_t : Varians total

Varians total dapat dicari dengan rumus:

$$V_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2013})$$

Selanjutnya koefisien reabilitas ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada table *r productmoment* dengan $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hit} > r_{tabel}$ maka test tersebut dinyatakan reliabel.

3. Menghitung Mean dan Standard Deviasi

Untuk menghitung mean dan standar deviasi skor tes awal dan akhir pembelajaran pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control digunakan rumus:

a. Menentukan nilai rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \quad (\text{Sudjana, 2009})$$

b. Standar Deviasi atau Simpangan Baku menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_i^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2009})$$

4. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap

variabel penelitian, uji yang dipakai adalah uji Lilifors. Menurut Sudjana (2005).

Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, X_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{n}$$

Dengan :

\bar{X} : rata-rata sampel

S : Simpangan baku sampel

2. Untuk kemudian bilangan baku daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
3. Selanjutnya dihitung proposal $Z_1, Z_2, X_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
5. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga tersebut adalah L_0 dan nilai kritis L yang diambil dari daftar Lilifors dengan taraf nyata 0,05 (5%)

Kriteria pengujian:

1. Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal
2. Jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal

5. Uji Homogenitas

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak, uji homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus yaitu:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad (\text{Sudjana, 2009})$$

Keterangan:

S_1^2 : Varians terbesar

S_2^2 : Varians terkecil

Kriteria pengujian

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel mempunyai varians yang sama
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama.

6. Uji Hipotesis

Setelah hasil kedua data penelitian selesai kemudian dilakukan uji hipotesis melalui uji t. uji ini dapat dilakukan dengan cara mendistribusikan data post-test kelas eksperimen dan kelas control pada ke dua kelas penelitian tersebut. T test yang digunakan rumus uji dua pihak sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2009})$$

Dengan S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2} \quad (\text{Sudjana, 2009})$$

Dimana:

T : Distribusi t

X_1 : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelas control

n_1 : Ukuran kelompok eksperimen

n_2 : Ukuran kelompok control

S_1^2 : Varians nilai hasil belajar kelompok eksperimen

S_2^2 : Varians nilai hasil belajar kelompok control

S^2 : Varians kelompok control

Selanjutnya mencari harga t pada table (t_{tabel}) pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Information And Communication Technology* terhadap

hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta Nur Azizi T.P 2016/2017.

H_1 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran *Information And Communication Technology* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta Nur Azizi T.P 2016/2017. Dimana hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan media *Information And Communication Technology* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar dengan metode ceramah tanpa menggunakan media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Validitas Tes

Kriteria pengujian dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{table} pada taraf signifikan 5%. Dari r_{table} diperoleh nilai = 0,320 pada taraf signifikan 5% dengan N = 38. Berdasarkan data hasil uji coba diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Tes

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,448	0,320	Valid
2	0,652	0,320	Valid
3	0,668	0,320	Valid
4	0,465	0,320	Valid
5	0,652	0,320	Valid
6	0,483	0,320	Valid
7	0,668	0,320	Valid
8	0,465	0,320	Valid
9	0,362	0,320	Valid
10	0,668	0,320	Valid
11	0,413	0,320	Valid
12	0,652	0,320	Valid
13	0,448	0,320	Valid
14	0,448	0,320	Valid
15	0,652	0,320	Valid

16	0,465	0,320	Valid
17	0,465	0,320	Valid
18	0,483	0,320	Valid
19	0,668	0,320	Valid
20	0,150	0,320	Tidak Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua soal yang berjumlah 20 soal adalah 19 soal valid dan 1 soal tidak valid dan akan dijadikan sebagai instrument penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Reliabilitas Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	19

Harga r tabel diperoleh dari daftar r product momen dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 38$ yaitu 0,320, jika r hitung = 0,863 dikonfirmasi dengan harga r tabel maka diperoleh r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan soal tersebut secara keseluruhan reliable.

3. Mean dan Standard Deviasi

Perhitungan skor rata-rata dan simpangan baku masing-masing kelompok dapat dilihat pada lampiran 20 sesuai hasil perhitungan, maka skor rata-rata nilai post test dan simpangan baku kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Skor Rata-Rata dan Simpangan Baku Hasil Belajar Postest Siswa

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	M ea n	Std. Devi ation	Vari ance
NilaiPreTestKelas Eksperimen	38	50	90	68.55	10.456	109.335
NilaiPosTestKontr ol	38	25	100	83.55	19.063	363.389
NilaiPreTestKelas Kontrol	38	30	80	66.05	9.455	89.403
NilaiPosTestKelas Eksperimen	38	70	100	88.68	10.046	100.925
Valid N (listwise)	38					

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pre test siswa memiliki distribusi normal. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji SPSSdiperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test

No	Data Kelas	L_{hitung}	L_{tabel} ($\alpha=0,05$, $n=40$)	Keterangan
1	Pre Test kelas Eksperimen	0,341	0,140	Normal
2	Pre Test kelas Kontrol	0,021	0,140	Normal
3	Post Test kelas Eksperimen	0,073	0,140	Normal
4	Post test kelas Kontrol	0,097	0,140	Normal

Berdasarkan dari tabel menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data pre test dan post test kedua kelompok sampel dari populasi berdistribusi **Normal**.

5. Uji Homogenitas

Tabel 5. Uji Homogenitas

No	Data Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
1	Pre test Kontrol	0,333	1,71	Homogen
2	Pre test Eksperimen	0,292	1,71	
3	Post test Kontrol	0,324	1,71	Homogen
4	Post test Eksperimen	0,151	1,71	

Berdasarkan tabel 5 $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data hasil belajar siswa dengan media pembelajaran *Information and Communication Technology* dengan metode pembelajaran konvensional dinyatakan memiliki varians yang sama atau homogen.

6. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda (uji t). Hasil pemberian pre test kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata untuk kelas Eksperimen adalah 68,55 dan kelas Kontrol 66,05. Dari uji perbandingan rata-rata pre test kelas Eksperimen dan kelas Kontrol adalah diperoleh $t_{hitung} = (3,511 < t_{tabel} = 1,665)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara nilai pre test kedua kelas. Ini berarti terdapat kesamaan kemampuan belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan, hasil pemberian post test kelas Eksperimen dan kelas Kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar untuk kelas Eksperimen adalah 88,68 sedangkan untuk kelas kontrol adalah 83,55. Dari perhitungan uji perbandingan nilai rata-rata post test untuk kelas Eksperimen dan kelas Kontrol diperoleh $t_{hitung} = 5,851 > t_{tabel} = 1,665$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan media

pembelajaran *Information And Communication Technology* dan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional di kelas X SMA Swasta Nur Azizi T.P 2016/2017.

Tabel 6. Uji Hipotesis

No	Data	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
1	Pos test Eksperimen	5,851	1,665	Ada Pengaruh

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan perlakuan, tampak jelas meningkatnya pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran yang diterapkan dengan hasil yang dicapai, yaitu dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,851 > 1,665$).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar ekonomi siswa setelah diterapkan media pembelajaran *Information and Communication Technology* meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Information and Communication Technology* 88,68 dan untuk metode pembelajaran konvensional 83,55.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran *Information and Communication Technology* terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Dapat dilihat dari perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,851 > 1,665$. Maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Arifin, Zainal dan Adhi Setiyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres
- Asepuudin. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran ICT Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa*. Jurnal PKN UNJ Online. Vol 2 No 4 2014 ISSN 2337-5205 <http://skripsippknunj.org> (Diakses 12 Maret 2016)
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*
- Fathoni. 2015. *Implementasi E-Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Enterprise Resources Planning*. Jurnal Sistem Informasi Vol 7 No 1 2015 ISSN 2085-1588 <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index> (Diakses 12 Maret 2016)
- Hasan. 2015. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu*. Jurnal MitraSains Vol 3 No 1 2015 ISSN 2302-2307 <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MitraSains/article/view/4153/3090> (Diakses 12 Maret 2016)
- Kustandi. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Miftakhul, dkk (2011). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication, and Technology) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Banguntapan*.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Prabowo, Agung. *Media Pembelajaran Slide*, <http://prabowo7878.blogspot.com/2011/06/slide.html> (11 Juni 2011)
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sujoko. 2013. *Pemanfaatan TIK Sebagai Media Pembelajaran di SMP N 1 Geger Madium*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Vol. 1. No. 1 Januari 2013, ISSN 2337-7623. EISSN 2337-7615 <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/ViewFile/1511/1612> (Diakses 12 Maret 2016)
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.